

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran secara umum yaitu suatu usaha yang dapat membuat siswa belajar, selain itu proses pembelajaran juga sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar¹. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa adalah dua komponen yang tidak bisa dihilangkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang baik untuk menunjang hasil belajar siswa agar tercapai secara maksimal. Pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”.²

Proses pembelajaran mengharuskan sikap kritis baik dari si pengajar atau siswa. Keduanya adalah poin sadar. Pembelajaran mewajibkan kesadaran dari pengajar maupun siswa untuk ikut serta dalam membangun proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran tidak mengalami kejadian yang hanya mengumpulkan pengetahuan dan menghafalkannya. Namun siswa juga dapat mempraktekan pengetahuan yang di perolehnya baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Tugas pendidik dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar sebagai penyampai informasi

¹ Rustaman,. *Pengertian pembelajaran menurut para ahli* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001) hal 461

² Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya.*(Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hal,11.

kepada siswa namun juga harus mempunyai kemampuan memahami siswa yang dengan berbagai macam perbedaan yang di miliki oleh siswa agar dapat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan masalah belajar (*learning problems*) yang sering terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu antara lain berkaitan dengan kondisi internal seperti guru, materi, pola interaksi, media dan teknologi, situasi belajar dan sistem; Disamping itu juga berkaitan dengan kondisi eksternal yaitu lingkungan sekitar tempat proses pembelajaran berlangsung.³ Dari banyaknya masalah pada proses pembelajaran, model pembelajaran yang saat ini banyak dijumpai yaitu dengan kurang kreatifnya guru ketika menggunakan model pembelajaran yang cocok digunakan untuk menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi tidak optimal. Model pembelajaran mempunyai kegunaan untuk dijadikan sebagai cara penyajian, menguraikan, menyampaikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dan ada banyak sekali jenis model pembelajaran yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran seperti contohnya drama, demonstrasi, ceramah, dan model pembelajaran *discovery learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* memberikan siswa sebuah kesempatan agar siswa dapat lebih aktif berkomunikasi lagi baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya didalam kelas, sehingga menjadikan suatu proses pembelajaran yang aktif ataupun hidup di kelas dan dengan aktifnya siswa dikelas dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Pada metode ini metode lebih pepusat kepada siswa, siswa dapat mengeksplorasi dan memecahkan sebuah

³ Depdiknas. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. (Jakarta: Direktorat Ketenagaan Dikti, 2004) 9.

masalah untuk menghubungkan dengan pengetahuan atau materi yang ada. *Discovery learning* adalah metode belajar yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang membuat peserta didik belajar aktif dan menemukan pengetahuan sendiri.⁴ Model pembelajaran *discovery learning* sangat cocok digunakan untuk mengubah kelas yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif dan juga membuat anak yang hiperaktif menjadi lebih fokus dalam pembelajaran agar semua siswa dapat memahami pelajaran dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Fiqih secara umum yaitu salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antar sesama manusia dan antara manusia dan dirinya sendiri atau lingkungan kehidupannya.⁵ Pembelajaran fiqih ini sangat penting untuk diajarkan dan diterapkan kepada para siswa terutama di lembaga formal khususnya sekolah dan madrasah.⁶ Tujuan pembelajaran fiqih yaitu untuk mengetahui hukum-hukum Islam, guna untuk melaksanakan dan untuk mematuhi hukum-hukum islam tersebut. Mempelajari hukum berarti bahwa siswa mengetahui semua tentang hukum, misalnya aturan menshalati janazah, syarat dan ketentuan sholat, dan sebagainya. Ketaatan pada hukum berarti siswa dapat mengakui dan mengikuti ketentuan hukum Allah SWT yang ada.⁷

⁴ Maharani, Y. B., & Hardini, I. T. A. Penerapan model pembelajaran discovery learning berbantuan benda konkret untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1 (Mei, 2017). Hal. 249

⁵ Ikbal, M. *Fiqih Siyashah*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1992)Hal. 45.

⁶ Fauziddin, M. Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2, (2016). Hal. 116.

⁷ Mansir Firman, Purnomo Halim, Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas siswa Madrasah, *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies Volume V*, Nomor 2,(2020) hal 178.

Pembelajaran fiqih di MTS Jabung menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti kondisi pada saat proses pembelajaran yaitu bahwa masih ada siswa dan siswi yang masih kurang paham dalam memahami maupun mempraktekan materi-materi fiqih dengan baik dan benar. Siswa kurang bisa menyampaikan informasi yang di dapat dengan baik ketika di tanya oleh guru. Hasil belajar fiqih Siswa MTS Ahmad Yani Jabung ditandai dengan lemahnya pemahaman siswa Ketika ditanyai mengenai masalah fiqih. Nilai Siswa pada Pelajaran Fiqih juga rata-rata masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM. Siswa masih banyak yang kebingungan dalam membedakan beberapa pengertian dari materi pelajaran fiqih yang diajarkan.

Hasil penelitian terdahulu juga banyak yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara model pembelajaran *discovery learning* dengan peeningkatan hasil belajar siswa yaitu diantaranya penelitian yang menyebutkan bahwa adanya hubungan adalah penelitian dari Ni Made Meita yang mana penelitian yang sudah dilakukan olehnya menyatakan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran *discovery learning* dengan hasil belajar siswa pernyataan ini diambil dari jurnalnya yang berjudul Pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas V SD, pada jurnal yang diteliti menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar Matematika kelompok eksperimen yang sudah dilakukkanya yaitu 12,91 lebih besar dari rata-rata skor hasil belajar Matematika kelompok kontrol yaitu 10,76.⁸ Dari melihat hasil penelitian yang sudah pernah dilaksanakan maka dari itu peneliti beramsumsi ingin melakukan

⁸ Meita Ni Made, Pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas V SD, Mimbar PGSD, Vol. 5, No :2, (2017)

penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Ahmad Yani Jabung

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Ahmad Yani Jabung?
2. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Fiqih di MTS Ahmad Yani Jabung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Ahmad Yani Jabung.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Fiqih di MTS Ahmad Yani Jabung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Ahmad Yani Jabung” ini diharapkan memberikan beberapa manfaat kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan pembaca tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Ahmad Yani Jabung
- b. Sebagai bahan pijakan peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu:

- a. Bagi guru atau tenaga pendidik diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang membangun bagi para guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan ataupun mengolah pembelajaran karena kekreatifan seorang pendidik juga berpengaruh dalam perkembangan peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa dibuat acuan untuk mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat membuat karya-karya ilmiah baru tentang peningkatan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data⁹.

Adapun jenis atau macam hipotesis dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Hipotesis null atau nihil, adalah hipotesis yang mengandung pernyataan negatif yakni menyatakan tidak ada hubungan, tidak adanya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.
- 2) Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif adalah hipotesis yang mengandung pernyataan positif yakni menyatakan adanya hubungan, adanya pengaruh antara variabel satu terhadap yang lain¹⁰.

Sedangkan formula dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ha : Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Ahmad Yani Jabung.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Ahmad Yani Jabung.

⁹ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta andung, hal, 96.

¹⁰ Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (UIN-Malang Press: Malang, 2009) hal: 87

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak adanya kesalah pahaman dan penyimpangan arah dalam pembahasan penelitian ini maka perlu adanya ruang lingkup agar pembahasan ini terfokus pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih di MTS. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan fokus dengan Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Ahmad Yani Jabung.

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan tahun	Judul	Persamaan	perbedaan	orisinalitas
1	Nichen Irma Cintia, Firosalia Kristin & Indri Anugraheni 2018	penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa	Membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.	Analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif.	Analisis data deskriptif kuantitatif
2	Nabila Yuliana 2018	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar	Membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam meningkatkan kemampuan dan hasil	Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar	Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTS

			belajar.		
3	Ade Payosi 2020	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i> Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa kelas IV SDN 14 Bermani	Membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .	Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Model Pembelajaran *Discovery Learning* adalah alat atau sebuah cara untuk menyampaikan sebuah materi yang berbasis inkuiri.
- 2) Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku setelah melakukan pembelajaran.
- 3) Pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang hukum-hukum Islam.